

# Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kedisiplinan Guru Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pugaan Kecamatan Pugaan Kabupaten Tabalong

<sup>1</sup>Ramona Handayani, <sup>2</sup>Mahdalina  
<sup>1,2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai  
Korespondensi : monawafiq13@gmail.com

## Abstrak

Permasalahannya adalah masih terdapat masalah dengan disiplin guru, seperti keterlambatan masuk kelas, kurangnya kesiapan mengajar, dan kegagalan mematuhi peraturan sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dianggap mampu meningkatkan disiplin guru melalui pembinaan, pemberian contoh, dan penerapan sistem pengawasan dan penghargaan yang adil. Gaya kepemimpinan partisipatif, komunikatif, dan inspiratif dapat menumbuhkan kesadaran dan tanggung jawab guru terhadap tugas-tugasnya. Sebaliknya, kepemimpinan otoriter atau kurangnya perhatian cenderung mengurangi motivasi dan disiplin kerja guru. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif serta penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah 64 guru berstatus PNS yang berjumlah 64 orang. Semua item kuesioner memiliki nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, yaitu, jika nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, semua pertanyaan dinyatakan valid untuk variabel  $x$  dan variabel  $y$ . Nilai uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua kuesioner dinyatakan reliabel karena nilai alpha Cronbach lebih dari 0,6. Nilai uji normalitas menunjukkan bahwa data terdistribusi normal berdasarkan gambar plot PP di mana titik-titik tersebar dekat dengan garis diagonal dan ini menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Uji linearitas menunjukkan bahwa derivasi dari nilai linearitas lebih besar dari 0,05, yaitu 0,259 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Uji heteroskedastisitas, yang melihat hasil tabel koefisien, mengungkapkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas jika nilai sig lebih besar dari 0,05. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai  $t$  yang dihitung lebih besar dari  $t$  tabel, sehingga  $H_a$  diterima. Nilai  $t$  tabel diperoleh dengan  $df = N-2 = 46-2 = 44$ ,  $t$  tabel = 1,68023 dan  $t$  hit berdasarkan tabel koefisien sebesar 2,249. Oleh karena itu, 2,249 lebih besar dari 1,68023, dan hipotesis ( $H_a$ ) diterima. Koefisien determinan adalah nilai yang menunjukkan bahwa pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap disiplin guru adalah 33% atau 0,33. Persamaan regresi linier sederhana adalah  $Y = -4,950 + 0,202X$ .

**Kata kunci** : Kepemimpinan, Kedisiplinan, Guru.

## Abstract

The problem lies in the persistence of issues related to teacher discipline, such as tardiness in entering classrooms, inadequate teaching preparation, and failure to comply with school regulations. Effective principal leadership is considered capable of improving teacher discipline through guidance, role modeling, and the implementation of fair supervision and reward systems. Participatory, communicative, and inspirational leadership styles can foster teachers' awareness and sense of responsibility toward their duties. Conversely, authoritarian leadership or a lack of attention tends to reduce teachers' motivation and work discipline. This study employed a quantitative and descriptive research design. The population consisted of 64 civil servant (PNS) teachers, and all members of the population were included as research participants. All questionnaire items showed calculated  $r$  values greater than the  $r$  table value, indicating that all items were valid for both the independent ( $X$ ) and dependent ( $Y$ ) variables. The reliability test results indicated that all questionnaires were reliable, as the Cronbach's alpha values exceeded 0.6. The normality test results demonstrated that the data were normally distributed, as evidenced by the P-P plot in which the data points were closely aligned with the diagonal line. The linearity test showed that the deviation from linearity value was greater than 0.05 ( $0.259 > 0.05$ ), indicating a linear relationship between the independent and dependent variables. The heteroscedasticity test, based on the coefficient table, revealed no heteroscedasticity symptoms, as the significance values were greater than 0.05. The hypothesis testing results

showed that the calculated *t* value was greater than the *t* table value, leading to the acceptance of the alternative hypothesis (*H<sub>a</sub>*). The *t* table value was obtained using  $df = N - 2 = 46 - 2 = 44$ , resulting in a *t* table value of 1.68023, while the calculated *t* value was 2.249. Since  $2.249 > 1.68023$ , the alternative hypothesis (*H<sub>a</sub>*) was accepted. The coefficient of determination indicated that principal leadership accounted for 33% (0.33) of the variance in teacher discipline. The simple linear regression equation is expressed as  $Y = -4.950 + 0.202X$ .

**Keyword:** Leadership, Discipline, Teacher

### 1. PENDAHULUAN

Guru, sebagai profesional yang terampil, memegang peran penting dalam memfasilitasi pengalaman pendidikan yang efektif. Salah satu elemen kunci yang meningkatkan efektivitas guru adalah disiplin. Disiplin ini ditunjukkan melalui ketepatan waktu, kepatuhan terhadap peraturan sekolah, pengelolaan tanggung jawab mengajar secara efektif, dan menjunjung tinggi standar profesional.

Meskipun demikian, berbagai masalah terkait disiplin guru masih tetap ada, seperti datang terlambat, kurangnya persiapan untuk pelajaran, dan ketidakpatuhan terhadap peraturan sekolah. Dipercaya bahwa kepemimpinan yang kuat dari kepala sekolah dapat meningkatkan disiplin guru dengan memberikan bimbingan, memberikan contoh yang baik, dan membangun sistem yang adil untuk pengawasan dan penghargaan.

Pendekatan kepemimpinan yang partisipatif, komunikatif, dan motivasional dapat mendorong guru untuk lebih sadar dan bertanggung jawab atas tanggung jawab mereka. Di sisi lain, kepemimpinan otoriter atau kurangnya fokus dapat menyebabkan penurunan motivasi dan disiplin di kalangan guru. Masalah-masalah tersebut menyoroti perlunya penelitian untuk menyelidiki topik yang berjudul "Dampak Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Disiplin Guru di SMA Negeri 1 Pugaan, Kecamatan Pugaan, Kabupaten Tabalong." Dengan kerangka pemikiran/ konseptual sesuai gambar dibawah ini :

**Gambar 1**



Sumber : Hasil penelitian, 2025

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan angka dan deskripsi rinci untuk menjelaskan subjek berdasarkan informasi yang dikumpulkan, tanpa membuat pernyataan umum. Kelompok yang difokuskan untuk penelitian ini meliputi 64 guru pemerintah dari SMA Negeri Pugaan 1 yang terletak di Kecamatan Pugaan, Kabupaten Tabalong. Metode yang disebut total sampling, yang merupakan jenis sampling kuantitatif, digunakan untuk memasukkan setiap anggota kelompok, yang berjumlah 64 guru pemerintah. Penelitian ini menggunakan dua metode analisis data: analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier sederhana, dengan memanfaatkan perangkat lunak SPSS versi 25. Metode pengumpulan data yang dipilih adalah kuesioner (survei) yang menggunakan format checklist, yang memudahkan siswa di SMA Negeri 1 Pugaan, Kecamatan Pugaan, Kabupaten Tabalong, untuk menjawab dan menyelesaikan survei hanya dengan memberi tanda centang (✓) pada ruang yang tersedia. Sebelum dan sesudah penelitian, validitas dan reliabilitas kuesioner penelitian ini akan dievaluasi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Berdasarkan informasi yang dikumpulkan dari peserta yang mengisi survei, 47,8% mengidentifikasi diri sebagai perempuan sedangkan 52,2% mengidentifikasi diri sebagai laki-laki. Dari segi distribusi usia, 17,4% berada dalam rentang usia 20-30 tahun, 52,2% berusia 31-40 tahun, dan 30,4% berusia antara 41 dan 60 tahun. Tingkat pendidikan responden sebagian besar berada di SMP atau SMP Islam (MTS) sebesar 2,2%, dengan 93,5% telah menyelesaikan studi sarjana, dan 4,3% memperoleh gelar pascasarjana.

Survei tersebut terdiri dari total 10 pertanyaan, di mana terdapat ketidaksepakatan pada 3 item yang terkait dengan variabel x dan 7 item yang terkait dengan variabel y. Item X3, yang menyatakan bahwa kepala sekolah mampu mengelola tugas-tugas yang melebihi kemampuannya, memiliki tingkat respons 2,2%. Item X7, yang menunjukkan kemampuan kepala sekolah untuk menangani masalah dengan tepat, juga menerima 2,2%. Item X9 mengungkapkan bahwa kepala sekolah secara konsisten menunjukkan kepedulian terhadap stafnya, termasuk guru, dengan tingkat persetujuan 2,2%. Pada variabel y, Item Y14 mencatat bahwa tugas yang diberikan kepada guru sesuai dengan keterampilan mereka, dengan tingkat persetujuan 2,2%. Y19 berkaitan dengan keselarasan antara perkataan dan tindakan guru, yang tercatat sebesar 4,3%. Y20, yang membahas kepuasan guru terhadap insentif yang ditawarkan di sekolah, juga mendapat respons sebesar 2,2%. Item Y21 menunjukkan bahwa semua guru menerima perlakuan yang sama dari kepala sekolah, dengan tingkat persetujuan 4,3%. Y22 membahas keberadaan pedoman yang jelas bagi guru mengenai sanksi, yang mendapat respons sebesar 2,2% dari responden. Y23 menyatakan bahwa guru merasa percaya diri untuk bertindak dalam menyelesaikan masalah siswa, menunjukkan tingkat persetujuan 2,2%. Terakhir, Y24 menilai ketegasan guru dalam menjatuhkan hukuman kepada siswa yang melanggar aturan, juga mencerminkan konsensus sebesar 2,2%.

Dari analisis validitas dan reliabilitas, setiap item pada kuesioner memiliki nilai  $r$  terhitung yang melebihi nilai  $r$  dari tabel, menunjukkan bahwa semua pertanyaan dianggap valid untuk kedua variabel x dan y. Rincian tentang validitas kuesioner dapat ditemukan pada tabel berikut:

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel X (Kepemimpinan)	r Hitung	r tabel	Status
X1	0,729	0,2907	Valid
X2	0,764	0,2907	Valid
X3	0,819	0,2907	Valid
X4	0,812	0,2907	Valid
X5	0,722	0,2907	Valid
X6	0,864	0,2907	Valid
X7	0,854	0,2907	Valid
X8	0,775	0,2907	Valid
X9	0,753	0,2907	Valid
X10	0,857	0,2907	Valid
X11	0,782	0,2907	valid

Variabel Y (Kedisiplinan Guru)	r Hitung	r tabel	Status
Y12	0,715	0,2907	Valid
Y13	0,552	0,2907	Valid
Y14	0,623	0,2907	Valid
Y15	0,756	0,2907	Valid
Y16	0,824	0,2907	Valid
Y17	0,795	0,2907	Valid
Y18	0,720	0,2907	Valid
Y19	0,870	0,2907	Valid
Y20	0,737	0,2907	Valid
Y21	0,806	0,2907	Valid
Y22	0,791	0,2907	Valid
Y23	0,710	0,2907	Valid
Y24	0,752	0,2907	Valid

“Pengukuran keandalan menunjukkan bahwa setiap survei dapat diandalkan karena skor alpha Cronbach melebihi 0,6. Hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3

Uji reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.941	11

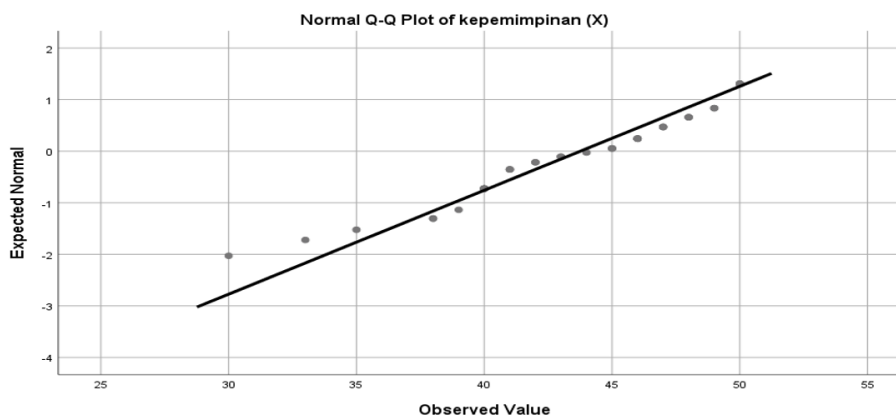
Tabel 4

Uji reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.932	13

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data mengikuti distribusi normal, sebagaimana dibuktikan oleh gambar plot PP di mana titik-titiknya sejajar dengan garis diagonal, yang menegaskan normalitas data. Hasil uji tersebut ditampilkan pada gambar di bawah ini:

Gambar 1  
Hasil Uji Normalitas PP Plot



Sumber: Hasil output SPSS Versi 25, 2025

Penyimpangan dari nilai linearitas lebih besar dari 0,05, yaitu 0,259, yang lebih besar dari 0,05, menurut uji linearitas. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara variabel dependen dan independen atau terdapat hubungan linear antara variabel dependen dan independen. Uji linearitas ditunjukkan di bawah ini:

Tabel 5  
Hasil Uji Linearitas

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kedisiplinan (Y) * kepemimpinan (X)	Between Groups	(Combined)	991.700	15	66.113	2.832	.007
		Linearity	563.668	1	563.668	24.143	.000
		Deviation from Linearity	428.032	14	30.574	1.310	.259
Within Groups			700.408	30	23.347		
Total			1692.109	45			

Sumber: Hasil output SPSS Versi 25, 2025

Berdasarkan hasil penilaian heteroskedastisitas, pemeriksaan tabel koefisien menunjukkan bahwa jika nilai signifikansi melebihi 0,05, hal itu menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, hal itu menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Temuan dari evaluasi heteroskedastisitas dapat diamati pada tabel di bawah ini:

Tabel 6  
Tabel coefficients

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-4.950	3.949		-1.253	.217
	kepemimpinan (X)	.202	.090	.321	2.249	.030

a. Dependent Variable: abs\_RES  
Sumber: Hasil output SPSS versi 25, 2025

Grafik di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,30 lebih tinggi dari 0,05, yang berarti kita dapat mengatakan tidak ada masalah heteroskedastisitas. Menurut hasil uji hipotesis, nilai t yang kita hitung lebih tinggi dari nilai pada tabel t, sehingga kita menerima Ha. Kita menemukan nilai tabel t dengan menggunakan  $df = N - 2 = 46 - 2 = 44$ , memberikan kita nilai tabel t sebesar 1,68023, sedangkan nilai t dari tabel koefisien adalah 2,249. Karena 2,249 lebih besar dari 1,68023, kita menerima hipotesis (Ha), yang menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah mempengaruhi disiplin guru di SMA Negeri 1 Pugaan di Kecamatan Pugaan, Kabupaten Tabalong. Anda dapat melihat uji hipotesis di bawah ini:

Tabel 7  
Hasil Uji Hipotesis  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-4.950	3.949		-1.253	.217
	kepemimpinan (X)	.202	.090	.321	2.249	.030

a. Dependent Variable: abs\_RES  
Sumber: Hasil output SPSS versi 25, 2025

Untuk koefisien determinasi, dapat dinyatakan bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y menunjukkan bahwa dampak variabel X (kepemimpinan kepala sekolah) terhadap variabel Y (disiplin guru) adalah 0,333, yang setara dengan 33%. Hasil perhitungan koefisien determinasi disajikan di bawah ini:

Tabel 8  
Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.577 <sup>a</sup>	.333	.318	5.064

a. Predictors: (Constant), kepemimpinan (X)

b. Dependent Variable: kedisiplinan (Y)

Sumber: Hasil output SPSS Versi 25, 2025

$Y = -4,950 + 0,202X$  adalah rumus untuk regresi linier sederhana.

### Pembahasan

Dari hasil data responden yang mengisi angket untuk pilihan jenis kelamin pengisi angket ada 47,8 % perempuan dan 52,2 % laki laki, untuk pilihan umur pengisi angket , umur 20-30 tahun sebesar 17,4 % , 31-40 tahun sebesar 52,2 % , dan umur 41- 60 tahun sebesar 30, 4 %. Pendidikan terakhir pengisi angket untuk SMP atau MTS sebesar 2,2%, untuk S1 sebesar 93,5 % , dan S2 sebesar 4,3 %.

Dalam analisis umpan balik kuesioner, terdapat tepat 10 pertanyaan yang menerima tanggapan ketidaksepakatan, terdiri dari 3 pertanyaan dari variabel x dan 7 pertanyaan dari variabel Y. Secara spesifik, X3 merujuk pada pernyataan yang menunjukkan bahwa kepala sekolah dapat menyelesaikan tugas meskipun melebihi kemampuannya, yang setara dengan 2,2%. X7 menyoroti bahwa kepala sekolah dapat secara efektif mengatasi masalah, juga sebesar 2,2%. X9 menyebutkan bahwa kepala sekolah secara konsisten mempertimbangkan stafnya, termasuk guru, yang berjumlah 2,2%. Dari variabel Y, Y14 mencatat bahwa tugas yang diberikan kepada guru sesuai dengan keterampilan mereka, yang mencerminkan 2,2%. Y19 mengamati bahwa guru menjaga koherensi antara kata-kata dan tindakan mereka, yang berada pada 4,3%. Y20 menyatakan bahwa guru merasa puas dengan insentif yang diberikan di sekolah, yang berjumlah 2,2%. Y21 menyebutkan bahwa semua guru menerima perlakuan yang adil dari kepala sekolah, sebesar 4,3%. Y22 menunjukkan bahwa ada aturan yang jelas bagi guru mengenai tindakan disiplin, yang setara dengan 2,2%. Y23 menyebutkan bahwa guru memiliki keberanian untuk mengambil inisiatif dalam menangani masalah siswa, yang berada pada angka 2,2%. Terakhir, Y24 mencatat bahwa guru tegas dalam menegakkan hukuman pada siswa yang melanggar aturan, juga pada angka 2,2%.

Mengenai validitas dan reliabilitas: Setelah evaluasi, setiap item dalam kuesioner ditemukan valid karena nilai r yang dihitung melebihi nilai r tabel, khususnya, melebihi 0,2907. Selain itu, semua item dikonfirmasi reliabel, karena nilainya di atas ambang batas alpha Cronbach sebesar 0,6.

Penilaian normalitas bertujuan untuk memastikan apakah dataset mengikuti distribusi normal, berdasarkan visualisasi plot PP, di mana titik data menunjukkan kedekatan dengan garis diagonal, yang menandakan distribusi normal.

Pemeriksaan linearitas mengungkapkan hubungan langsung antara variabel independen dan dependen, yang dilambangkan sebagai X dan Y. Kesimpulan ini diambil dari nilai deviasi linearitas yang melebihi 0,05, khususnya pada 0,259.

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan tabel koefisien, dan ditentukan bahwa tidak ada tanda-tanda heteroskedastisitas. Menurut tabel koefisien, nilai signifikansi berada di atas 0,05, yaitu 0,30. Oleh karena itu, karena nilai signifikansi lebih tinggi dari 0,05, hal ini menunjukkan tidak ada tanda-tanda heteroskedastisitas.

Dalam pengujian hipotesis, ditemukan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) benar, artinya kepemimpinan kepala sekolah mempengaruhi disiplin guru. Nilai  $t$  yang dihitung lebih besar dari nilai  $t$  dari tabel, yaitu 2,249 yang lebih besar dari 1,68023. Pengaruh variabel  $X$  terhadap  $Y$  adalah 60%. Dari sini, persamaan regresi linier sederhana dapat dibentuk:  $Y = -4950 + 0,202X$ .

#### 4. KESIMPULAN

Dalam pemilihan hasil kuesioner, hanya ada 10 pertanyaan yang mendapat tanggapan ketidaksepakatan. Secara spesifik, 3 pertanyaan tersebut berkaitan dengan variabel  $x$ , sedangkan 7 pertanyaan berkaitan dengan variabel  $Y$ . Secara khusus,  $X_3$  mencakup pernyataan bahwa kepala sekolah mampu menyelesaikan tugas meskipun di luar kemampuan keahliannya, yang berjumlah 2,2%.  $X_7$  mencakup pernyataan yang menunjukkan bahwa kepala sekolah dapat menyelesaikan masalah dengan memadai, yang berjumlah 2,2%.  $X_9$  menyajikan pernyataan bahwa kepala sekolah secara konsisten berfokus pada bawahannya, khususnya para guru, juga berjumlah 2,2%.  $Y_{14}$  menyatakan bahwa tanggung jawab yang diberikan kepada guru sesuai dengan kemampuan mereka, yang juga berjumlah 2,2%.  $Y_{19}$  menyoroti bahwa guru menunjukkan konsistensi antara pernyataan dan tindakan mereka. Total 4,3% untuk  $Y_{20}$ , dengan poin spesifik yang menunjukkan bahwa guru menyatakan kepuasan mengenai ketersediaan insentif di sekolah, yang berjumlah 2,2%.  $Y_{21}$  mencakup pernyataan yang menunjukkan bahwa semua guru diperlakukan sama oleh kepala sekolah, sehingga totalnya menjadi 4,3%.  $Y_{22}$  mencakup deklarasi yang menyatakan bahwa ada aturan khusus bagi pendidik mengenai penerapan sanksi dengan tingkat 2,2%. Pada  $Y_{23}$ , klaim bahwa guru menunjukkan keberanian dengan aktif menangani masalah siswa dilaporkan dengan tingkat 2,2%.  $Y_{24}$ , yang menyatakan bahwa pendidik bersikap tegas dalam menegakkan hukuman bagi siswa yang melanggar aturan, berjumlah 2,2%. Penelitian yang berjudul "Dampak Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Disiplin Guru di SMA Kejuruan Negeri 1 Pugaan, Kecamatan Pugaan, Kabupaten Tabalong," menetapkan bahwa hipotesis ( $H_a$ ) diterima, menunjukkan bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah memang mempengaruhi Disiplin Guru. Perilaku Guru. Variabel  $X$  mempengaruhi  $Y$  sebesar 33%, sedangkan 77% lainnya dipengaruhi oleh faktor eksternal.

#### 5. SARAN

1. Kepada Kepala Sekolah agar memiliki kemampuan untuk menyelesaikan permasalahan secara optimal.
2. Agar pihak administrasi sekolah memprioritaskan guru dan memberi mereka tugas yang sesuai dengan keahlian mereka.
3. Kepala sekolah harus memberikan keteladanan yang baik dan tidak membedakan perlakuan pada guru, tegas dan memberikan pertauran yang jelas dalam pemberian sanksi
4. Kepada guru agar tegas dalam memberi tindakan sanksi kepada siswa dan meningkatkan kemampuan mereka dalam melaksanakan tugas.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anonim, 2022. *Pedoman Penyusunan & Penulisan Skripsi Sarjana Stara 1 (S1) Tidak di Terbitkan*.
- [2] Anggara, Sahya..2025.*Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV Pustaka Stia.
- [3] Afifudin, dan Beni Ahmad Saebani. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka setia..
- [4] Ahmad, Jamaluddin. 2015. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Yogyakarta:Gava Media
- [5] Alvi, Fadilla Helmi.2007.Disiplin Kerja . Buletin Psikologi Edisi khusus Ulang, Th.IV,No: 2 Desember 2007
- [6] Emzir. 2016. *Metodologi Penelitian Analisis Data*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada
- [7] Gunawan, Et al. 2023. *Dasar-Dasar Manajemen (Konsep, Perinsip, dan Teori)*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- [8] Handoko, T. Hani. 2016. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- [9] Hasibuan, Melayu S.P.2009. *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta. Bumi Aksara
- [10] Ibrahim. 2018. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabede,cv.
- [11] Kartoo, Kartini. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- [12] Kurnianto, D. 2015. Menjaga Kesehatan Di Usia Lanjut. *Jurnal Olahraga Prestasi*, 11(2), 115182. <http://doi.org/10.21831/jorpres.v11i2.5725>
- [13] Makmur. 2015. *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*. Jakarta: PT Refika Aditama.
- [14] Masruri. 2014. *Analisis Efektifitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan*. Padang: Akademia Permata.
- [15] Mulyasa.2013. *Manajemen Kepala Sekolah*.Jakarta:Bumi Aksara
- [16] Rivai, Veithzal.2014.*Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Press
- [17] Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*.Alfabeta. CV: Bandung.
- [18] Thoha, Miftah.2006. *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada